

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil analisis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Flores Timur.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Flores Timur.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah merupakan data terbuka yang dapat diketahui, diakses dan diperoleh masyarakat. Hal tersebut berarti bahwa pemerintah daerah harus membuka akses kepada publik atas laporan keuangan yang dihasilkannya.

Laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hak publik atas informasi keuangan muncul sebagai konsekuensi konsep pertanggungjawaban publik. Pertanggungjawaban publik mensyaratkan organisasi publik untuk memberikan laporan keuangan sebagai bukti pertanggungjawaban dan pengelolaan (*accountability dan stewardship*) (Mardiasmo, 2002).

Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan daerah adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Berdasarkan PP Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah, keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Sedangkan pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, pelaporan, dan pengawasan.

### **5.3 Implikasi Terapan**

- a) Bagi Pemerintah Kabupaten Flores Timur, terkhususnya Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur, diharapkan agar selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.
- b) Bagi penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan dalam menentukan objek penelitian yang lebih luas dengan ruang lingkup provinsi dan memperbanyak sampel penelitian dan melakukan wawancara untuk meningkatkan pemahaman terhadap responden, dan juga diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain atau mengubah variabel lain yang masih mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.